BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas audit, profitabilitas, dan harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Temuan berikut dapat diperoleh dari analisis data kuantitatif 36 observasi menggunakan regresi linier berganda:

1. Profitabilitas (ROE) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif mempengaruhi harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh Return on Equity (ROE), dari tahun 2019 hingga 2024.
2. Kualitas audit, yang diproksi oleh jenis Kantor Akuntan Publik (KAP), berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2019–2024.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2019– 2024.
4. Pada periode 2019–2024, Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa harga saham perusahaan-perusahaan rokok dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas (ROE), kualitas audit, dan *debt to equity ratio* (DER). Ketiga variabel ini secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan fluktuasi harga saham, sebagaimana dibuktikan oleh model regresi yang mampu menjelaskan 85,4% variasi harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan kinerja keuangan (profitabilitas), keandalan informasi keuangan (kualitas audit), dan strategi pembiayaan perusahaan (DER) dalam pengambilan keputusan investasi.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan hasil yang telah diberikan:

1. Saran Praktis bagi Perusahaan :
    a. Peningkatan Profitabilitas: Perusahaan industri rokok diharapkan terus berupaya meningkatkan profitabilitasnya, misalnya melalui efisiensi operasional, inovasi produk, atau strategi pemasaran yang efektif. Bagi investor, peningkatan ROE yang konsisten akan menggembirakan dan dapat mendorong harga saham yang lebih tinggi.

b. Menjaga Kualitas Audit: Perusahaan harus menjaga dan meningkatkan kualitas audit laporan keuangan. Dengan memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi baik, independensi auditor dapat terjamin, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi akan memperkuat kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan di mata pasar.

c. Mengelola struktur modal secara seimbang

   Perusahaan perlu mengelola struktur modal dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas. DER yang optimal mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang untuk mendorong pertumbuhan tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Penggunaan utang yang terukur dapat meningkatkan profitabilitas dan menarik minat investor, karena menunjukkan strategi pembiayaan yang efisien

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

   a. Memasukkan Variabel Lain: Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel independen yang lebih relevan dan berdampak pada harga saham, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, atau variabel makroekonomi (suku bunga, inflasi). Hal ini akan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor penentu yang mempengaruhi harga saham.

   b. Memperluas Sektor Bisnis: Penelitian ini terutama berfokus pada industri rokok. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan lebih banyak sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memastikan korelasi antara tren profitabilitas dan kualitas audit.

   c. Memperpanjang Periode Observasi: Penelitian selanjutnya dapat menggunakan durasi observasi yang lebih panjang untuk mengidentifikasi tren yang bertahan lama dan memitigasi dampak fluktuasi jangka pendek, dengan mempertimbangkan sifat pasar modal yang berkembang pesat.

   d. Menggunakan Proksi Kualitas Audit yang Beragam: Untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak kualitas audit, penelitian selanjutnya sebaiknya menggabungkan proksi kualitas audit tambahan di luar opini audit, termasuk masa kerja audit, spesialisasi industri auditor, atau ukuran kantor akuntan publik (*Big Four versus Non-Big Four)*.